Contoh Use Case Pemanfaatan Event Driven Architecture (EDA)

**Use Case: Pemesanan Makanan di Aplikasi Delivery**

Event Driven Architecture (EDA) merupakan arsitektur perangkat lunak yang berfokus pada produksi, deteksi, konsumsi, dan reaksi terhadap event. EDA sangat cocok digunakan untuk sistem yang membutuhkan skalabilitas tinggi dan respons cepat terhadap perubahan.

Use Case: Pemesanan Makanan di Aplikasi Delivery

Deskripsi Proses:

1. Pengguna melakukan pemesanan makanan melalui aplikasi.
2. Aplikasi mengirimkan event "Order Placed" ke message broker.
3. Layanan pembayaran (Payment Service) menerima event dan memproses pembayaran.
4. Setelah pembayaran berhasil, layanan pembayaran mengirim event "Payment Successful".
5. Layanan dapur (Kitchen Service) menerima event dan mulai menyiapkan pesanan.
6. Setelah makanan siap, Kitchen Service mengirimkan event "Food Ready".
7. Layanan pengantaran (Delivery Service) menerima event dan mengatur kurir untuk mengantar pesanan.

Peran Node:

* + Producer: Aplikasi pengguna (menghasilkan event "Order Placed").
  + Event:
    - "Order Placed"
    - "Payment Successful"
    - "Food Ready"
  + Consumer:
    - Payment Service (mengonsumsi "Order Placed")
    - Kitchen Service (mengonsumsi "Payment Successful")
    - Delivery Service (mengonsumsi "Food Ready")
  + Message Broker: Sistem perantara yang menyalurkan event, misalnya Apache Kafka atau RabbitMQ.

Diagram Proses:

(Disertakan dalam halaman berikutnya)

**Diagram Proses EDA**

[User App] --> (Order Placed Event) --> [Message Broker]

|

[Payment Service]

|

(Payment Successful Event)

|

[Message Broker]

|

[Kitchen Service]

|

(Food Ready Event)

|

[Message Broker]

|

[Delivery Service]